

ABSTRAK

Merebaknya Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada berbagai sektor di Indonesia salah satunya sektor ekonomi, khususnya pasar modal ditandai dengan melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diyakini sebagai dampak dari pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional pada 14 Maret 2020. Melemahnya IHSG menandakan bahwa suatu pasar bereaksi terhadap peristiwa di sekitarnya untuk mencapai harga keseimbangan yang baru sesuai dengan konsep efisiensi pasar. Namun, terdapat sejumlah penelitian yang menemukan adanya penyimpangan terhadap hipotesis pasar yang efisien salah satunya anomali *size effect*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*, serta menguji anomali *size effect* pada pasar modal. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 10 hari, yang terdiri dari 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional pada Sabtu, 14 Maret 2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *event study* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *independent sample t-test*. Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional pada saham perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar. Namun tidak terdapat perbedaan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional pada saham perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar. Serta tidak terdapat pula perbedaan signifikan pada *abnormal return* portofolio saham ukuran besar dibandingkan portofolio saham ukuran kecil sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional pada saham perusahaan sub industri hotel, resor, dan kapal pesiar.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil peristiwa pengumuman lain yang berpotensi dapat berpengaruh terhadap pasar modal, menambahkan variabel, pengujian anomali, model perhitungan *abnormal return*, dan objek penelitian lain, serta menambah periode penelitian. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan berbagai informasi mengenai peristiwa ekonomi maupun nonekonomi, menyesuaikan teknik analisis dan strategi investasinya dengan menggunakan analisis teknikal dan fundamental.

Kata Kunci: *event study, abnormal return, trading volume activity, size effect*